

**PEDOMAN KLASTERISASI PROGRAM STUDI PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2021



PENYUSUN

**Pusat Pemutakhiran Data Klasterisasi
dan Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi
Universitas Negeri Gorontalo**



PENYUSUN

**Pusat Pemutakhiran Data Klasterisasi
dan Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi
Universitas Negeri Gorontalo**



PEDOMAN KLASTERISASI PROGRAM STUDI PERGURUAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2021

**PEDOMAN KLASTERISASI PROGRAM STUDI PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2021



PENYUSUN

**Pusat Pemutakhiran Data Klasterisasi
dan Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi
Universitas Negeri Gorontalo**

PEDOMAN KLASTERISASI PROGRAM STUDI PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO 2021

Penyusun :

Pusat Pemutakhiran Data Klasterisasi dan Sistem Informasi Sumberdaya
Terintegrasi
Universitas Negeri Gorontalo

Editor :

Muhammad Sarlin
Sudirman
Tonny Iskandar Mondong
Muhammad Yasser Arafat
Hendra
Ikhsan Hidayat
Nariman Badjarad
Randi Yaloma

Penerbit :

Penerbit JDS Surabaya
IKAPI : 263/JTI/2020

Redaksi :

Jl. Jemur wonosari lebar 61.
Surabaya.

ISBN :

978-623-7134-76-3

Cetakan Pertama, Januari 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Puji syukur kita haturkan atas kehadiran dan rahmat yang diberikan kepada kita semua oleh Allah Subhanahu Wataala sehingga kita dapat menyusun pedoman ini dengan tujuan mengarahkan kita pada peningkatan klasterisasi Perguruan Tinggi yang kita cintai ini.

Pedoman ini dibuat untuk keperluan klasterisasi prodi yang ada dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo dan juga sebagai keperluan untuk klasterisasi Universitas Negeri Gorontalo secara Nasional sehingga hadirnya pedoman ini di anggap perlu untuk memberikan penjelasan dan juga gambaran tentang indikator penilaian klasterisasi perguruan tinggi.

Isi dari pedoman ini merupakan indikator penilaian klasterisasi secara utuh sebagai bahan acuan bagi semua sivitas akademika Universitas Negeri Gorontalo dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, pedoman ini juga memuat tentang perhitungan dari nilai setiap indikator penilaian. Hadirnya pedoman ini diharapkan mampu menjebatani kita semua untuk lebih terarah dalam meningkatkan klasterisasi Universitas Negeri Gorontalo tahun 2021. Pedoman ini dihadirkan untuk memberikan penjelasan tentang berbagai indikator klasterisasi dan sumber penilaian untuk acuan bagi setiap program studi di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo.

Pedoman ini juga menjadi bahan penilaian dan rujukan untuk melakukan penilaian dalam penetapan klasterisasi Program Studi yang ada dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo tahun 2021 nanti. Karena itu panduan ini menjadi acuan bagi setiap program studi dalam melakukan berbagai kegiatan di program studi masing-masing. Pedoman ini memuat 24 indikator penilaian klasterisasi yang terbagi dalam 4 indikator utama klasterisasi yakni input, proses, outcome, dan Output. Masing-masing indikator utama terbagi dalam indikator-indikator lain dengan penjelasan dan perhitungan skor yang termuat dalam pedoman ini.

**Pusat Pemutakhiran Data Klasterisasi
Dan Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi
Universitas Negeri Gorontalo**

Sambutan

Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullaahi Wa Barakaatuh,

Puji Syukur kehadiran Allah Subhaanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala nikmat dan anugrah-Nya sehingga Buku Pedoman Klasterisasi Program Studi Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Tahun 2021 ini dapat diselesaikan. Kehadiran buku panduan ini diharapkan dapat memudahkan program studi melakukan penginputan dan monitoring pemenuhan indikator klasterisasi pada program studi yang nanti akan memberikan dampak pada peningkatan klasterisasi perguruan tinggi UNG.

Peran penting program studi dalam peningkatan klasterisasi perguruan tinggi UNG sangat dibutuhkan. Karena itu pedoman ini akan menjadi respon yang baik terhadap upaya peningkatan klasterisasi perguruan tinggi yang dimulai dari program studi. Upaya-upaya yang dilakukan akan lebih terukur dan menjadikan kinerja lebih efektif, efisien dan terarah. Catatan penting dalam proses peningkatan klasterisasi yang tidak bisa diabaikan adalah komitmen dan sinergitas seluruh sivitas akademika dalam membangun frekuensi yang sama untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, buku pedoman ini juga akan menstimulus dan memudahkan program studi dalam memetakan kebutuhan data klasterisasi.

Kami menyambut baik dan menyampaikan ucapan terima kasih kepada para penyusun Buku Pedoman tersebut. Dalam Buku Pedoman ini dimuat mengenai indikator penilaian klasterisasi program studi Universitas Negeri Gorontalo. Dengan demikian, buku pedoman ini sangat penting artinya bagi warga kampus. Harapan kami semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi warga kampus dan bagi masyarakat.

Dengan rasa bangga dan syukur yang mendalam, saya sebagai Rektor UNG mengapresiasi terbitnya Buku Panduan Klasterisasi Program Studi

UNG tahun 2021 dan semoga dapat lebih meningkatkan produktivitas dosen di UNG.

Gorontalo, Mei 2021

Dr. Ir. Eduart Wolok, ST, MT
NIP: 197605232006041002

Gambaran Umum

Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 7, Menteri bertanggung jawab atas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi. Tanggung jawab Menteri atas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup pengaturan, perencanaan, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi serta pembinaan dan koordinasi. Dalam upaya tersebut dibutuhkan data yang dikembangkan dan dikelola oleh Kementerian sebagaimana pada pasal 56 tentang prinsip tata kelola Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD DIKTI). Berdasarkan data yang terhimpun, akan melahirkan informasi kualitas kinerja penciri suatu perguruan tinggi yang dikelompokkan menjadi 5 klaster.

Klasterisasi perguruan tinggi adalah pengelompokan perguruan tinggi yang disusun menggunakan data-data penyusun indikator penciri kualitas kinerja perguruan tinggi yang tersedia di PDDIKTI dan lembaga lain yang menjadi indikator penilaian. Tujuan klasterisasi perguruan tinggi adalah (1) merumuskan penciri kualitas kinerja perguruan tinggi yang telah terdokumentasi di pangkalan data pendidikan tinggi, (2) melakukan telaah klasterisasi berdasarkan penciri tertentu untuk kepentingan pembinaan perguruan tinggi. Hal ini akan menjadi acuan bagi kemendikbud dan perguruan tinggi untuk melakukan perbaikan terus-menerus dalam rangka meningkatkan performa dan kesehatan organisasi.

Klasterisasi perguruan tinggi akan memberikan informasi valid mengenai gambaran kualitas sebuah perguruan tinggi. Kelasterisasi perguruan tinggi dinilai berdasarkan 24 indikator sebagai tolak ukur. Dalam usaha pemenuhan 24 indikator tersebut, program studi memiliki porsi kurang lebih 80% sehingga peran program studi perlu mendapat perhatian khusus. Sebagai langkah awal, penyamaan persepsi tentang klasterisasi mesti terbangun.

Klasterisasi program studi Universitas Negeri Gorontalo disusun dan dibangun dalam kerangka perbaikan berkelanjutan untuk masing-masing kinerja program studi di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo. Sesuai dengan hal tersebut, sumber data penilaian klasterisasi program studi

menggunakan data-data yang mesti sah dan siap guna yang berasal dari:

- 1). Data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).
- 2). Data yang tidak tercakup dalam PDDIKTI tetapi merupakan hasil penilaian dari unit kerja di Ditjen Pendidikan Tinggi.
- 3). Data yang belum tercakup dalam PDDIKTI, tetapi dikumpulkan secara terstruktur oleh unit kerja dan sangat relevan dengan klasterisasi Program Studi.
- 4). Data dari eksternal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tetapi sudah mapan dan dapat menggambarkan kualitas Program Studi (data akreditasi, data kinerja penelitian, inovasi, data Abdimas, data publikasi ter-indeks, data sitasi dosen).

Data hasil klasterisasi program studi yang terhimpun akan berdampak pada peningkatan klasterisasi tingkat perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Negeri Gorontalo. Adapun indikator klasterisasi program studi terdiri dari Input, Proses, Output, Outcome dengan sebaran masing-masing indikator Input (% dosen berpendidikan S3, % dosen dalam lektor kepala dan guru besar, rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen, Jumlah mahasiswa asing, jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi industri minimal 6), Proses (Akreditasi program studi BAN PT, Pembelajaran daring, Kelengkapan Laporan PD Dikti, Mahasiswa mengikuti program merdeka belajar), Output (jumlah artikel terideks per dosen, kinerja penelitian, kinerja kemahasiswaan), Outcome (berikut % lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan, jumlah sitasi per dosen, jumlah paten per dosen, kinerja pengabdian pada masyarakat, Kinerja inovasi). Penentuan indikator penilaian klasterisasi Program Studi Universitas Negeri Gorontalo merujuk pada indikator klasterisasi Perguruan Tinggi Nasional.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Sambutan.....	ii
Gambaran Umum	iv
Daftar Isi	vi
BAB I INDIKATOR INPUT	1
A. Persentase Dosen Berpendidikan S3.....	1
B. Persentase Dosen dalam Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar2	
C. Rasio Jumlah Mahasiswa Terhadap Dosen	3
BAB II INDIKATOR PROSES.....	5
A. Akreditasi Program studi.....	5
B. Pembelajaran Daring	6
C. Kerjasama Perguruan Tinggi.....	6
D. Kelengkapan Laporan PDDIKTI	10
BAB III OUTPUT.....	11
A. Kinerja Kemahasiswaan.....	11
B. Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen	46
C. Kinerja penelitian.....	48
BAB IV OUTCOME.....	49
A. Kinerja inovasi.....	49
B. Jumlah paten perdosen.....	55
C. Jumlah sitasi perdosen	55
D. Kinerja pengabdian kepada masyarakat	56
E. Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	56
Daftar Pustaka	58
LAMPIRAN.....	59

BAB I INDIKATOR INPUT

A. Persentase Dosen Berpendidikan S3

Dosen yang memiliki kualifikasi doktor (S3) yang ada pada Program Studi dan terdaftar pada PDDIKTI, yang menjadi penilaian klasterisasi adalah dosen S3 yang terdaftar di PDDIKTI karena itu dosen yang telah memiliki kualifikasi doktor (S3) dan belum terdaftar di PDDIKTI, harus melakukan Update data melalui <http://sister.ung.ac.id/auth/login> dengan menggunakan email domain ung.ac.id. tata cara penginputan dan pemutakhiran data sister dapat diakses pada link <http://bit.ly/PanduanSisterUNG2021>

Persentase dosen dengan kualifikasi doktor menjadi salah satu indikator penilaian dalam klasterisasi PT secara nasional dengan perhitungan jika 40 % atau lebih akan mendapat point 4.

Perhitungan Skor SDM

- $\% \text{Dosen S3} \geq 50\% \rightarrow \text{skor}=4$, lebih kecil turun secara proposional

Indikator penilaian pada aspek persentase dosen berpendidikan S3 meliputi:

1. Jumlah dosen yang berpendidikan S3 di program studi
2. Jumlah dosen keseluruhan program studi
3. Persentase jumlah dosen S3 dengan jumlah dosen keseluruhan
4. Data jumlah dosen yang berpendidikan S3 dan jumlah dosen keseluruhan adalah data yang bersumber di PDDIKTI pada laman http://bit.ly/data_Prodi_UNG
5. Pelaksana penginputan data dilakukan oleh dosen di program studi melalui akun <http://sister.ung.ac.id/auth/login>

6. Waktu penginputan dan pemutakhiran data dosen dapat dilakukan setiap saat oleh dosen yang bersangkutan

B. Persentase Dosen dalam Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar

Indikator dalam klasterisasi diantaranya adalah jumlah dosen dengan jabatan akademik lektor kepala dan guru besar pada Program Studi, sumber penilaian yang dipakai oleh tim klasterisasi nasional adalah bersumber dari PDDIKTI karena itu dosen dengan jabatan lektor kepala dan guru besar harus terdaftar di PDDIKTI.

Untuk itu dosen harus melakukan pemutakhiran data secara berkala apabila terjadi perubahan pada jabatan fungsional yang dimiliki secara mandiri. Perhitungan untuk indikator ini jika persentase lektor kepala + guru besar 40 % atau lebih akan mendapat point 4.

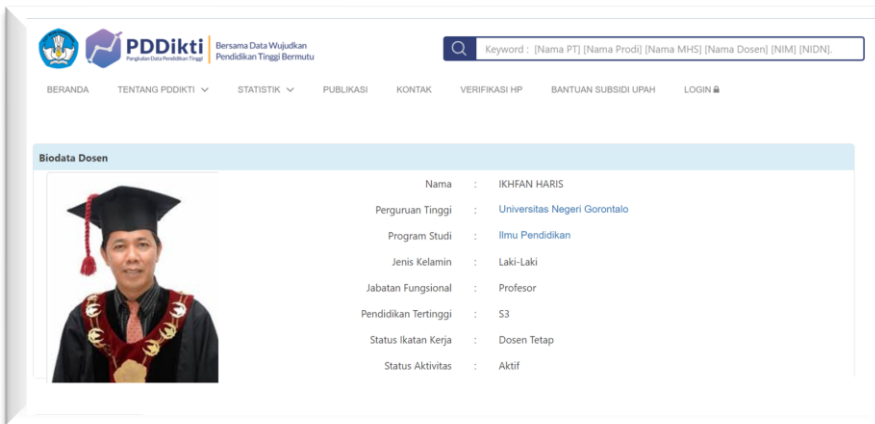
Perhitungan Skor SDM

- % Dosen LK&GB $\geq$ 40% → skor=4, lebih kecil turun secara proposional

Indikator penilaian pada aspek persentase dosen dalam jabatan lektor kepala dan guru besar meliputi:

1. Jumlah dosen yang memiliki jabatan Lektor Kepala
2. Jumlah dosen yang memiliki jabatan Guru Besar
3. Data jumlah dosen yang memiliki jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar adalah data yang bersumber dari PDDIKTI pada laman http://bit.ly/data_Prodi_UNG kemudian pilih program studi,

setelah itu klik (pilih) nama dosen untuk melihat jabatan fungsional dosen, contoh tampilan profil jabatan fungsional dosen



4. Pelaksana penginputan data dilakukan oleh dosen di program studi melalui sister <http://sister.ung.ac.id/auth/login>
5. Waktu penginputan dan pemutakhiran data dapat dilakukan setiap saat

C. Rasio Jumlah Mahasiswa Terhadap Dosen

Nilai kinerja diukur berdasarkan data mahasiswa dan Dosen Tetap pada PD DIKTI 2020-1.

- Skoring menggunakan percentile . 95 dengan nilai $12 < N < 33 = \text{skor } 4$, $N < 5$ dan $> 65 = \text{skor } 0$.

Rasio mahasiswa terhadap dosen merupakan salah satu indikator penilaian klasterisasi oleh tim pusat klasterisasi nasional, sumber data yang digunakan sebagai bahan penilaian adalah bersumber dari PDDIKTI. Karena itu setiap program studi diharapkan untuk melakukan update data mahasiswa masing-masing melalui http://bit.ly/data_Prodi_UNG.

Standar penilaian yang digunakan yakni 1:30 atau 1 dosen berbanding dengan 30 mahasiswa. Maka poinnya 4, jika lebih besar maka point akan turun dari 4 dengan menyesuaikan perhitungan yang telah ditetapkan oleh tim.

Perhitungan Skor SDM

- Rasio Mahasiswa $1 \leq x \leq 20 \rightarrow \text{skor}=4$
- $20 < x \leq 45 \rightarrow \text{skor turun proposional,}$
- $x < 1$ atau $x > 45 \rightarrow \text{skor}=0$

Indikator pada aspek jumlah mahasiswa terhadap dosen meliputi:

1. Jumlah mahasiswa aktif tahun berjalan
2. Jumlah dosen tetap di program studi tahun berjalan
3. Rasio jumlah dosen mahasiswa terhadap jumlah dosen
4. Data jumlah mahasiswa dan jumlah dosen dapat di akses melalui PDDIKTI pada laman [http://bit.ly/data Prodi UNG](http://bit.ly/data_Prodi_UNG) kemudian pilih program studi
5. Pelaksana penginputan data dilakukan oleh operator program studi di laman <https://siat.ung.ac.id/index.php>

BAB II INDIKATOR PROSES

Sebagai bahan pertimbangan klasterisasi perguruan tinggi menjadikan proses sebagai indikator yang terdiri dari beberapa komponen diantaranya Jumlah program studi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional, akreditasi institusi BAN PT, akreditasi program studi BAN PT, pembelajaran daring, kerjasama perguruan tinggi, jumlah program studi yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 World Class University by Subject, kelengkapan laporan PDDIKTI, jumlah program studi yang melaksanakan program merdeka belajar, jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar.

A. Akreditasi Program studi

Indikator pada aspek akreditasi program studi meliputi

1. Data akreditasi yang bersumber dari BAN PT
2. Penilaian klasterisasi program studi hanya bersumber dari BAN PT pada laman

https://banpt.or.id/direktori/prodi/prodi_baru.php

Skoring menggunakan nilai tertinggi yang dihitung dari jumlah Nilai Akreditasi

- $\text{Jumlah Prodi} \times \text{Akreditasi Prodi} \times \text{bobot akreditasi} / \text{Jumlah Prodi}$ (Bobot akreditasi A dan unggul = 4, akreditasi B=3, C=2). Nilai Tertinggi = 4, $N < \text{Nilai Tertinggi}$ = turun proporsional

B. Pembelajaran Daring

Skoring dilakukan oleh Pusat Pemutakhiran Data Klasterisasi Dan Sister

Indikator pada aspek pembelajaran daring meliputi:

1. Jumlah pembelajaran yang dilakukan secara daring oleh dosen
2. Jumlah kelas yang dilakukan secara daring oleh dosen
3. Sumber data pembelajaran daring dapat diakses melalui laman SIAT <https://siat.ung.ac.id/index.php> , SPADA <https://spada.kemdikbud.go.id/> dan kuliah daring <http://kuliahdaring.ung.ac.id/>
4. Pelaksana dilakukan oleh dosen di program studi
5. Penilaian klasterisasi Perguruan Tinggi (PT) dan program studi hanya bersumber dari laman SIAT <https://siat.ung.ac.id/index.php> , SPADA <https://spada.kemdikbud.go.id/> dan kuliah daring <http://kuliahdaring.ung.ac.id/>

C. Kerjasama Perguruan Tinggi

Aspek Kerjasama meliputi beberapa instrumen dalam kelengkapan data penginputan kerjasama berupa MOU, MOA, dan IA

Instrumen Data Kerjasama sebagai berikut:

1. Data Perguruan Tinggi

- a. Nama Perguruan Tinggi, sudah terisi otomatis
- b. Pelaksanaan Kerjasama
 - Memilih nama-nama program studi pelaksana kerja sama dengan merujuk pada dokumen kerja sama, terutama untuk dokumen MOA dan IA.

- Apabila pelaksanaannya pada level perguruan tinggi, pengisian dengan tanda " – " (terutama untuk dokumen MOU atau Nota Kesepahaman).
- Pengisian dilakukan secara manual nama unit penyelenggara kerja sama di luar program studi pada kolom ke-2, contoh: LPPM, UPT Perpustakaan, dll

2. Dokumen Kerja Sama

- a. Jenis Dokumen, Memilih Jenis Dokumen kerja sama yang akan dilaporkan (MOU, MOA, atau Implementing Agreement)
- b. Nomor Dokumen dari PT Indonesia
- c. Dekripsi Singkat Kerja Sama, Menuliskan secara singkat maksud, tujuan dan ruang lingkup kerja sama yang dilakukan.

3. Mitra Kerja Sama

- a. Nama Mitra Kerja Sama, Pengisian nama mitra merujuk pada dokumen kerja sama yang ditandatangani. Contoh: Michigan State University, University of Melbourne, dll
- b. Alamat Mitra Kerja Sama, Pengisian dengan alamat mitra kerja sama sebagai salah satu instrumen verifikasi.
- c. Negara Mitra Kerja Sama, memilih asal negara mitra kerja sama.
- d. Jenis Lembaga Mitra Kerja Sama, memilih jenis lembaga yang disediakan.
- e. Tambah Mitra Kerja Sama, Pengisian ini dilakukan apabila kerja sama yang dilaporkan melibatkan lebih dari satu mitra.

4. Bentuk Kerja Sama

Memilih bentuk kerja sama yang tersedia. Bentuk kerja sama di dalam satu dokumen kerja sama bisa lebih dari satu.

5. Penanggung Jawab Kerja Sama

- a. Penandatanganan Dokumen Kerja Sama, Mengisi informasi tentang Pejabat yang menandatangani Dokumen Kerja Sama, baik dari pihak PT maupun dari pihak Mitra.
- b. Penanggung Jawab, Mengisi informasi tentang pejabat yang ditugaskan untuk mengawal pelaksanaan Kerja Sama, baik dari

pihak PT maupun dari pihak Mitra. Bila tidak ada informasi, mohon diisi dengan tanda " _ ".

6. Hasil Kerja Sama

- a. Pengembangan Kurikulum, Menuliskan jumlah Kurikulum yang sudah Selesai Dikembangkan dan Sudah Diimplementasikan atau tulis jumlah MOA/IA yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kerja sama atau tulis 0 apabila Kerja Sama Belum Dilaksanakan
- b. Pemagangan, Menuliskan Jumlah Mahasiswa Peserta kegiatan Pemagangan atau tulis jumlah MOA/IA yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kerja sama atau tulis 0 bila Belum Dilaksanakan
- c. Penyaluran Lulusan, Menuliskan Jumlah Lulusan yang telah diterima bekerja oleh Mitra Kerja Sama terkait atau tulis jumlah MOA/IA yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kerja sama atau tulis 0 bila Belum Dilaksanakan
- d. Pengiriman Praktisi sebagai Dosen, Menuliskan Jumlah Praktisi dari Mitra kerja sama terkait yang Menjadi Dosen di Program Studi terkait atau tulis jumlah MOA/IA yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kerja sama atau tulis 0 bila Belum Dilaksanakan.
- e. Pelatihan Dosen dan Instruktur, Menuliskan Jumlah Dosen dan Instruktur pada Program Studi terkait yang mendapatkan pelatihan oleh Mitra kerja sama terkait atau tulis jumlah MOA/IA yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kerja sama atau tulis 0 bila Belum Dilaksanakan
- f. Transfer Kredit, Menuliskan Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Transfer Kredit dengan mitra terkait atau tulis jumlah MOA/IA yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kerja sama atau tulis 0 bila Belum Dilaksanakan
- g. Pertukaran Mahasiswa, Menuliskan Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Pertukaran Mahasiswa dengan mitra kerja sama terkait atau tulis jumlah MOA/IA yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kerja sama atau tulis 0 bila Belum Dilaksanakan

- h. Pertukaran Dosen, Menuliskan Jumlah Dosen yang mengikuti kegiatan Pertukaran Dosen dengan mitra kerja sama terkait atau tulis jumlah MOA/IA yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kerja sama atau tulis 0 bila Belum Dilaksanakan
- i. Visiting Professor, Menuliskan Jumlah VP yang telah hadir sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan kerja sama terkait atau tulis jumlah MOA/IA yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kerja sama atau tulis 0 bila Belum Dilaksanakan
- j. Gelar Ganda (Dual Degree), Menuliskan Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Gelar Ganda dengan mitra kerja sama terkait atau tulis jumlah MOA/IA yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kerja sama atau tulis 0 bila Belum Dilaksanakan
- k. Gelar Bersama (Joint Degree), Menuliskan Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Gelar Bersama dengan mitra kerja sama terkait atau tulis jumlah MOA/IA yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kerja sama atau tulis 0 bila Belum Dilaksanakan
- l. Penelitian Bersama -Artikel Ilmiah, Menuliskan Jumlah Judul Penelitian yang telah berhasil dipublikasikan bersama dengan mitra kerja sama terkait atau tulis jumlah MOA/IA yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kerja sama atau tulis 0 bila Belum Dilaksanakan
- m. Penelitian Bersama -Paten, Menuliskan jumlah Penelitian bersama dengan mitra kerja sama terkait yang berhasil mendapatkan Paten atau tulis jumlah MOA/IA yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kerja sama atau tulis 0 bila Belum Dilaksanakan
- n. Penelitian Bersama -Prototype, Menuliskan jumlah Penelitian bersama dengan mitra kerja sama terkait yang telah menghasilkan prototype atau tulis jumlah MOA/IA yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kerja sama atau tulis 0 bila Belum Dilaksanakan
- o. Penerbitan Berkala Ilmiah, Menuliskan jumlah Jurnal Ilmiah Sudah Diterbitkan secara Berkala atau tulis jumlah MOA/IA yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kerja sama atau tulis 0 apabila Kerja Sama Belum Dilaksanakan

- p. Pengembangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Keilmuan, Menuliskan jumlah Puslitbang yang sudah berdiri dan aktif atau tulis jumlah MOA/IA yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kerja sama atau tulis 0 apabila Kerja Sama Belum Dilaksanakan.
- q. Penyelenggaraan Seminar/Konferensi Ilmiah, Menuliskan jumlah Seminar/Workshop/ Konferensi Ilmiah yang telah dilaksanakan atau tulis jumlah MOA/IA yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kerja sama atau tulis 0 apabila Kegiatan Belum Dilaksanakan

7. Periode Kerja Sama

Informasi tentang masa berlaku dokumen kerja sama berdasarkan Tanggal Awal dan Tanggal Akhir atau Tidak Dibatasi.

8. Status Kerja Sama

Informasi tentang status Dokumen Kerja Sama. Harap pilih salah satu status yang disediakan: Aktif atau Tidak Aktif atau Kadaluarsa atau Dalam Proses Perpanjangan.

D. Kelengkapan Laporan PDDIKTI

**Menggunakan data PDDIKTI 2020. 1. Metode skoring:
persentase kelengkapan laporan x 4.**

Indikator pada aspek kelengkapan PDDIKTI meliputi:

- 1. Presentase ketuntasan penginputan yang telah dilakukan
- 2. Sumber data kelengkapan PDDIKTI adalah PDDIKTI pada laman <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>
- 3. Pelaksana penginputan dan pemutakhiran data dilakukan oleh operator program studi

BAB III OUTPUT

A. Kinerja Kemahasiswaan

Salah satu indikator penilaian klasterisasi nasional adalah pada aspek kinerja kemahasiswaan meliputi:

a. Kriteria Pelaporan Dokumen Manajemen Institusi

1. Aspek Kelembagaan

■ Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (KMBKM),

Regulasi PT tentang implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang mencakup tentang:

- a) Surat Keputusan/Peraturan Rektor/Direktur/Ketua Lembaga tentang implementasi kebijakan Kampus Merdeka - Merdeka Belajar di tingkat perguruan tinggi.
- b) Surat Keputusan/Peraturan Rektor/Direktur Ketua Lembaga tentang rekognisi/pengakuan kegiatan kemahasiswaan menjadi satuan kredit semester.
- c) Petunjuk teknis implementasi/pelaksanaan kebijakan Rektor/Direktur/Ketua Lembaga tentang Kampus Merdeka - Merdeka Belajar pada kegiatan kemahasiswaan
Penilaian aspek sumber daya manusia

■ Regulasi Pembinaan Mahasiswa

Regulasi bidang kemahasiswaan merupakan Peraturan Rektor/Direktur/Ketua Lembaga/Standar yang mencakup tentang:

- a) Hak dan kewajiban mahasiswa.
- b) Kode etik mahasiswa.
- c) Prosedur layanan kemahasiswaan.
- d) Pembinaan organisasi/kegiatan kemahasiswaan.
- e) Surat keputusan pengangkatan pembina kemahasiswaan.
- f) Lembaga/unit/tim penegakan norma kemahasiswaan.

- g) Kebijakan pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying).
- h) Kebijakan kampus sehat dan/atau green campus.
- i) Kebijakan penggunaan media sosial.
- j) Regulasi/kebijakan pelampauan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada bidang kemahasiswaan.

■ **Beasiswa/Bantuan Biaya Pendidikan**

a. **Pengelolaan**

Indikator penilaian pada aspek pengelolaan beasiswa/bantuan biaya pendidikan, meliputi:

- 1) SK pengelola/unit pengelola beasiswa/SK penyaluran/distribusi beasiswa
- 2) Prosedur Operasional Baku (POB) pengajuan beasiswa
- 3) Laporan pengelolaan, penyaluran, dan distribusi beasiswa
- 4) Penggunaan sistem informasi untuk pengelolaan, penyaluran, dan distribusi beasiswa

b. **Jumlah mahasiswa penerima beasiswa non APBN**

Indikator penilaian pada aspek jumlah mahasiswa penerima beasiswa non APBN, meliputi:

- 1) Surat Keputusan Penerima Beasiswa dana Non APBN.
- 2) Surat Keterangan jumlah mahasiswa aktif.

■ **Layanan kesehatan**

Indikator penilaian pada aspek asuransi kesehatan, meliputi:

- a) Surat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa
- b) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa
- c) Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa.
- d) Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa
- e) Terdapat unit transportasi (ambulance) milik PT

■ **Konseling mahasiswa**

Indikator penilaian pada aspek konseling mahasiswa, meliputi:

- a) Gedung/ruangan khusus layanan konseling mahasiswa
- b) Prosedur Operasional Baku (POB) konseling mahasiswa
- c) Surat Keputusan pengelola unit konseling mahasiswa
- d) Kualifikasi dan ketersediaan SDM sebagai konselor
- e) Sistem informasi khusus layanan konseling

■ Program pembinaan kewirausahaan mahasiswa

Indikator penilaian pada aspek program pembinaan kewirausahaan mahasiswa, meliputi:

- a. Surat Keputusan unit pengelola kewirausahaan mahasiswa
- b. Program terstruktur pengembangan kewirausahaan mahasiswa
- c. Menyelenggarakan seminar dan/atau kuliah umum kewirausahaan
- d. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan atau diklat kewirausahaan
- e. Menyelenggarakan dan terdapat dokumen kerjasama magang kewirausahaan di UMKM
- f. Tersedia gedung atau gallery untuk display produk kewirausahaan mahasiswa

■ Pengembangan pusat karir

Indikator penilaian pada aspek pengembangan pusat karir, meliputi:

- a) Surat Keputusan unit pengelola pusat karir di tingkat perguruan tinggi.
- b) Tersedia program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni.
- c) Laporan akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni.
- d) Laporan akademik pelaksanaan seminar/workshop/job fair yang bertujuan untuk penyaluran atau pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni.

- e) Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni.
- f) Terdapat sistem informasi untuk pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni

2. Penilaian aspek sumber daya manusia

- Level kelembagaan bidang kemahasiswaan
Indikator penilaian pada aspek level kelembagaan bidang kemahasiswaan, meliputi:
 - a) Surat Keputusan yang mengangkat Wakil Rektor/Direktur/Wakil Direktur/Kasubdit/kepala bidang (sesuai dengan jenis PT)
 - b) Struktur organisasi pengelola bidang kemahasiswaan
- Tupoksi bidang kemahasiswaan dan alumni
Indikator penilaian pada aspek tupoksi bidang Kemahasiswaan dan alumni, meliputi:
 - a) Tupoksi kegiatan bidang pengembangan penalaran dan kreativitas
 - b) Tupoksi kegiatan bidang kesejahteraan dan kewirausahaan
 - c) Tupoksi kegiatan bidang minat, bakat, dan organisasi kemahasiswaan
 - d) Tupoksi kegiatan bidang penyalarsan dan pengembangan karir
 - e) Tupoksi kegiatan bidang pengembangan mental spritual kebangsaan
 - f) Tupoksi kegiatan bidang internasionalisasi
 - g) Tupoksi kegiatan bidang pemberdayaan alumni

3. Penilaian aspek sarana dan prasarana

Indikator penilaian pada aspek sarana prasarana kegiatan kemahasiswaan, meliputi:

- a) Terdapat gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan
- b) Terdapat portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama PT
- c) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga
- d) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang pengembangan seni dan budaya
- e) Terdapat sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa bidang penalaran dan kreativitas
- f) Terdapat sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa
- g) Terdapat sarana prasarana pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat mahasiswa
- h) Terdapat sarana prasarana pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa

4. Penilaian aspek pembiayaan

Penilaian aspek pembiayaan merupakan alokasi anggaran kemahasiswaan yang dialokasikan oleh PT untuk pembinaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan (tidak termasuk beasiswa) :

Kriteria persentase alokasi dana kemahasiswaan

NO	LEVEL PT	KRITERIA ANGGARAN
1.	PTNBH	10% dari BPPTN PT
2.	PTN BLU	10% dari DIPA PNPB PT
3.	PTN Satker	10% dari BOPTN dan PNPB PT
4.	PTS	5% dari Anggaran PT

5. Penilaian aspek penghargaan prestasi

Indikator penilaian pada aspek penghargaan prestasi, meliputi:

- a) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan yang mengatur pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa
- b) Terdapat surat keputusan pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa
- c) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa

b. Kriteria Pelaporan Kegiatan MBKM/Non Lomba

■ Penilaian kegiatan non lomba

- a) Pertukaran mahasiswa nasional dan internasional
Indikator penilaian pada aspek pertukaran mahasiswa nasional dan internasional ditinjau dari aspek pembinaan, program, dan jumlah mahasiswa
- b) Magang/Praktik Kerja
Indikator penilaian pada aspek kegiatan magang/praktik kerja atas inisiatif mahasiswa/kerjasama institusi dan mitra di luar kurikuler yang ditinjau dari aspek pembinaan, program, dan jumlah mahasiswa
- c) Mengajar Di sekolah
Indikator penilaian pada aspek mahasiswa mengajar di sekolah yang dilaporkan adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, kelompok mahasiswa/organisasi kemahasiswaan dalam mengajar di sekolah di luar kurikuler yang dibuktikan dengan surat keterangan dan laporan kegiatan. Parameter penilaian dari aspek program dan jumlah mahasiswa
- d) Penelitian/Riset

Indikator penilaian aspek kegiatan penelitian atau riset mahasiswa yang dilakukan di lembaga riset atau pusat studi ditinjau dari aspek pembinaan, program, dan jumlah mahasiswa. Penelitian atau riset mahasiswa yang dilaporkan dalam bentuk output prosiding, artikel jurnal, LoA dari lembaga riset atau pusat studi di luar program studi.

e) Proyek kemanusiaan

Indikator penilaian pada aspek proyek kemanusiaan mahasiswa yang dilaporkan adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, kelompok mahasiswa/organisasi kemahasiswaan dalam proyek kemanusiaan yang dibuktikan dengan surat keterangan dan laporan akademik. Sebagai contoh: relawan kebencanaan, relawan covid- 19, donor darah, dll. Parameter penilaian dari aspek program dan jumlah mahasiswa.

f) Proyek Desa

Indikator penilaian pada aspek kegiatan membangun atau proyek di desa yang dilaporkan adalah pengabdian yang dilakukan oleh kelompok/organisasi kemahasiswaan dan keikutsertaan mahasiswa dalam pengabdian dosen, proyek/kegiatan membangun desa yang dibuktikan dengan surat keterangan dan laporan akademik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat lain yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dilaporkan. Parameter penilaian dari aspek program dan jumlah mahasiswa.

g) Wirausaha

Indikator penilaian pada aspek kegiatan wirausaha mahasiswa dihitung berdasarkan persentase mahasiswa atau kelompok mahasiswa yang telah menjalankan usaha melalui program/kegiatan kewirausahaan pada tahun 2020 dari jumlah total mahasiswa D3 dan D4/S1 yang masih aktif. Mahasiswa yang menjalankan usaha mandiri

tanpa mengikuti program pembinaan dan bukti pembinaan tidak dapat dilaporkan sebagai mahasiswa berwirausaha

h) Studi/Proyek Independen

Indikator penilaian pada aspek kegiatan studi atau Proyek independen di luar kurikuler yang menghasilkan sebuah produk/karya inovasi sesuai bidang keilmuan dilakukan dalam rangka mengikuti sebuah kompetisi/kejuaraan ditinjau dari aspek pembinaan, program, dan jumlah mahasiswa.

i) Rekognisi

Rekognisi merupakan sebuah prestasi non kompetisi yang diraih oleh mahasiswa pada sebuah instansi PT dimana rekognisi diberikan oleh pemerintah, komunitas, organisasi, atau masyarakat. Selain itu, rekognisi juga diberikan kepada instansi PT. Rekognisi yang diakui dalam pemeringkatan kemahasiswaan ini adalah

- 1) Pendaftaran Paten.
- 2) Hak Cipta/Buku (penulis pertama adalah mahasiswa aktif yang terdaftar di PD-DIKTI).
- 3) Juri/Pelatih Nasional/Internasional.
- 4) Pemakalah/Speaker pada Conference/Seminar Nasional/Internasional (dihitung per judul paper).
- 5) Peserta pameran karya seni tingkat Nasional/Internasional.
- 6) Karya cipta lagu yang telah dipublikasikan/rekaman/diakui.
- 7) Karya cipta seni tari yang telah dipentaskan/didokumentasikan.

Kriteria penskoran pada kategori rekognisi mahasiswa pada sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga penyelenggara secara mandiri selain dari lembaga Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi diatur sebagai berikut:

NO.	PENGAKUAN/REKOGNISI	POIN REKOGNISI
a.	Pendaftaran Paten	10
b.	Hak Cipta/Buku	8
c.	Juri/Pelatih Internasional	6
d.	Juri/Pelatih Nasional	4
e.	Conference/Seminar (Peserta & Pemakalah) Internasional	6
f.	Conference/Seminar (Peserta & Pemakalah) Nasional	4
g.	Peserta Pameran Internasional	6
h.	Peserta Pameran Nasional	4
i	Karya cipta lagu yang telah dipublikasikan/rekaman/diakui	4
j	Karya cipta seni tari yang telah dipentaskan/didokumentasikan	4

j) Kegiatan Bela Negara

Kegiatan bela negara merupakan program kegiatan terstruktur yang difasilitasi perguruan tinggi untuk mengembangkan kepribadian nasional yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila, kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan kegiatan dengan kategori

- 1) Pelatihan kepemimpinan mahasiswa.
- 2) Pelatihan militer/kewiraan/wawasan nusantara.
- 3) Pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa.
- 4) Pendidikan atau gerakan anti korupsi.
- 5) Pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA.
- 6) Pendidikan atau gerakan anti radikalisme.
- 7) Kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying).
- 8) Kampanye kampus sehat dan/atau green campus

c. Skor penilaian prestasi kegiatan KO dan ekstrakurikuler mandiri

a) Tingkat Provinsi

Kriteria penilaian prestasi mahasiswa pada kejuaraan tingkat provinsi yang diselenggarakan secara mandiri oleh lembaga selain Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi diatur sebagai berikut:

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR PRESTASI	
		INDIVIDU	KELOMPOK
1	Juara Umum *	3	4.5
2	Juara I		
	➤ ≥ 21 PT	3	4.5
	➤ 10-20 PT	2	3
	➤ < 10 PT	1	1.5
3	Juara II		
	➤ ≥ 21 PT	2	3
	➤ 10-20 PT	1	1.5
	➤ < 10 PT	0.5	0.75
4	Juara III		
	➤ ≥ 21 PT	1	1.5
	➤ 10-20 PT	0.5	0.75
	➤ < 10 PT	0.25	0.375
5	Harapan		
	➤ ≥ 21 PT	0.5	0.75
	➤ 10-20 PT	0.25	0.375
	➤ < 10 PT	0.10	0.15
7	Partisipasi/delegasi/peserta kejuaraan	0.5	0.75

8	Penyelenggara kegiatan kejuaraan	0.5	0.75
9	Apresiasi	0.5	0.75

b) Tingkat Regional Wilayah

Kriteria penskoran prestasi mahasiswa pada kejuaraan tingkat wilayah dengan ketentuan diikuti minimal 3 Provinsi yang diselenggarakan mandiri oleh lembaga selain Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi diatur sebagai berikut:

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR PRESTASI	
		INDIVIDU	KELOMPOK
1	Juara Umum *	4	6
2	Juara I		
	➤ ≥ 21 PT	4	6
	➤ 10-20 PT	3	4.5
	➤ < 10 PT	2	3
3	Juara II		
	➤ ≥ 21 PT	3	4.5
	➤ 10-20 PT	2	3
	➤ < 10 PT	1	1.5
4	Juara III		
	➤ ≥ 21 PT	2	3
	➤ 10-20 PT	1	1.5
	➤ < 10 PT	0.5	0.75
5	Harapan		
	➤ ≥ 21 PT	1	1.5
	➤ 10-20 PT	0.5	0.75
	➤ < 10 PT	0.25	0.375
7	Partisipasi/delegasi/peserta kejuaraan	0.5	0.75

8	Penyelenggara kegiatan kejuaraan	1	1.5
9	Apresiasi	1	1.5

c) Tingkat Nasional

Kriteria penskoran prestasi mahasiswa pada kejuaraan tingkat nasional dengan ketentuan diikuti minimal oleh 5 Provinsi yang diselenggarakan secara mandiri oleh lembaga selain Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi diatur sebagai berikut:

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR PRESTASI	
		INDIVIDU	KELOMPOK
1	Juara Umum *	5	7.5
2	Juara I		
	➤ ≥ 21 PT	5	7.5
	➤ 10-20 PT	4	6
	➤ < 10 PT	3	4.5
3	Juara II		
	➤ ≥ 21 PT	4	6
	➤ 10-20 PT	3	4.5
	➤ < 10 PT	2	3

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR PRESTASI	
		INDIVIDU	KELOMPOK
4	Juara III		
	➤ ≥ 21 PT	3	4.5
	➤ 10-20 PT	2	3
	➤ < 10 PT	1	1.5
5	Harapan		
	➤ ≥ 21 PT	2	3
	➤ 10-20 PT	1	1.5
	➤ < 10 PT	0.5	0.75
7	Partisipasi/delegasi/peserta kejuaraan	0.5	0.75
8	Penyelenggara kegiatan kejuaraan		
	➤ ≥ 21 PT	2	3
	➤ 10-20 PT	1	1.5
	➤ < 10 PT	0.5	0.75
9	Apresiasi	1	1.5

d) Tingkat Internasional

Kriteria penskoran prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa pada kejuaraan tingkat internasional yang diselenggarakan secara mandiri oleh lembaga selain Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi diatur sebagai berikut:

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR PRESTASI	
		INDIVIDU	KELOMPOK
1	Juara Umum *	8	12
2	Juara I		
	➤ > 10 negara	8	12
	➤ 5-10 negara	6	9
	➤ <5 negara	4	6
3	Juara II		
	➤ > 10 negara	7	10.5
	➤ 5-10 negara	5	7.5
	➤ <5 negara	3	4.5
4	Juara III		
	➤ > 10 negara	6	9
	➤ 5-10 negara	4	6
	➤ <5 negara	2	3
5	Harapan		
	➤ > 10 negara	5	7.5
	➤ 5-10 negara	3	4.5
	➤ <5 negara	1	1.5
7	Partisipasi/delegasi/peserta kejuaraan	1	1.5
8	Penyelenggara kegiatan kejuaraan		
	➤ > 10 negara	4	6
	➤ 5-10 negara	3	4.5
	➤ <5 negara	2	3
9	Apresiasi	1	1.5

e) Penyelenggara kegiatan kejuaraan mandiri

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi akan mengakomodasi dan mengakui penyelenggaraan kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan secara mandiri oleh PT untuk dimasukkan ke SIMKATMAWA. Kriteria pelaporan meliputi:

1. Kegiatan kejuaraan telah terselenggara minimal 6 kali secara berturut-turut (maksimum 1 tahun 1 kali kegiatan) dengan mengunggah bukti laporan kegiatan penyelenggaraan mencakup:
 - a. Cover
 - b. Lembar pengesahan
 - c. Bagian pendahuluan (minimal terdapat latar belakang, tujuan, manfaat, indikator keberhasilan)
 - d. Bagian pelaksanaan kegiatan (minimal terdapat persiapan, pelaksanaan, kendala dan solusi, evaluasi dan tindaklanjut)
 - e. Bagian penutup (minimal terdapat kesimpulan dan saran)
 - f. Lampiran berisi foto pelaksanaan kegiatan minimal 3 foto yang terdapat tulisan dan identitas PT, foto upacara penyerahan penghargaan minimal 3 foto, daftar hadir peserta berserta informasi PT, daftar hadir juri, daftar hadir panitia, daftar PT peserta, berita acara perolehan/penyerahan juara, surat izin penyelenggaraan kegiatan
2. URL website penyelenggara setiap tahun. Skor sama dengan penyelenggara
3. Setiap kegiatan mengunggah bukti laporan kegiatan akademik yang disahkan oleh pejabat berwenang

f) Indeks Penilaian Prestasi Kegiatan Ko dan ekstrakurikuler Mandiri

1. Kategori Peraih Juara

Syarat dan ketentuan pemberian indeks penilaian diatur sebagai berikut:

NO.	SYARAT BUKTI	INDEKS
1	Pindaian sertifikat/piala/medali yang dikeluarkan oleh penyelenggara*)	70%
2	a. URL laman penyelenggara, URL media sosial panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar *), atau b. Bukti dokumen lain yang dapat membuktikan yakni foto UPP*), atau c. Surat tugas/surat undangan/invitasi kejuaraan *	30%
JUMLAH		100%

Keterangan/Ketentuan Pemberian Indeks Penilaian Prestasi Kategori Peraih Juara:

- a) Bukti sertifikat adalah sertifikat asli (bukan fotokopi) yang dikeluarkan resmi oleh panitia penyelenggara. Sertifikat yang dikeluarkan oleh PT sebagai bukti penghargaan atas prestasi yang diperoleh tidak sah atau tidak dapat diakui. Jika kejuaraan tersebut tidak merilis sertifikat dan hanya memberikan piala/medali, maka piala/medali harus di foto sejelas mungkin agar bisa terbaca dan meyakinkan tim

verifikasi bahwa prestasi kejuaraan yang diraih benar adanya sehingga data verifikasi valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Foto piala/medali diambil dari berbagai sisi (minimal 3 sisi) yang ditata pada dokumen disertai keterangan dan diunggah dalam bentuk file PDF

- b) URL yang disematkan bisa URL laman penyelenggara yang mempublikasikan berita informasi lomba/kejuaraan atau URL informasi lomba/kejuaraan pada media sosial dari panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar online terkait kegiatan lomba/ kejuaraan yang diselenggarakan. URL digunakan untuk meyakinkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan benar-benar terselenggara serta terdapat informasi pemenang atau perolehan gelar juara dengan identitas mahasiswa yang jelas. Laman tidak sah apabila berupa blog pribadi yang mengunggah informasi kejuaraan
- c) Foto Upacara Penyerahan Penghargaan (UPP) merupakan dokumentasi foto penyerahan piala atau sertifikat atau tanda bukti kejuaraan lain dari panitia kepada peserta yang memperoleh juara. Foto UPP harus terdapat background atau backdrop atau tulisan pada saat kejuaraan yang meyakinkan atau menandakan sebuah kejuaraan yang diikuti
- d) Surat tugas atau surat izin kepada mahasiswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengikuti perlombaan/kejuaraan. Pada surat tugas harus terdapat informasi apa bentuk kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan, siapa saja mahasiswa yang ditugaskan, dimana lokasi pelaksanaan, dan kapan lokasi pelaksanaan. Informasi tersebut dibutuhkan untuk memudahkan dalam verifikasi data. Apabila sebuah kegiatan kejuaraan tersebut merupakan

- kegiatan invitasi, maka dapat dibuktikan dengan surat undangan invitasi kejuaraan yang diselenggarakan
- e) Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%

2. Kategori Peserta

Syarat dan ketentuan pemberian indeks penilaian diatur sebagai berikut:

NO.	SYARAT BUKTI	INDEKS
1	Pindaian sertifikat sebagai peserta yang dikeluarkan oleh penyelenggara*)	70%
2	a. URL laman penyelenggara, URL media sosial panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar, atau b. Publikasi daftar nama peserta dari penyelenggara*), atau c. Pindaian surat tugas atau surat izin atau surat undangan/invitasi kejuaraan*)	30%
	JUMLAH	100%

Keterangan/Ketentuan Pemberian Indeks Penilaian Prestasi Kategori Peserta:

- a) Bukti sertifikat adalah sertifikat asli (bukan fotokopi) yang dikeluarkan resmi oleh panitia penyelenggara. Sertifikat yang dikeluarkan oleh PT sebagai bukti penghargaan keikutsertaan sebagai delegasi atau peserta kejuaraan tidak sah atau tidak dapat diakui
- b) Pindaian URL yang disamakan bisa URL laman penyelenggara yang mempublikasikan berita informasi lomba/kejuaraan atau

URL informasi lomba/kejuaraan pada media sosial dari panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar online terkait kegiatan lomba/ kejuaraan yang diselenggarakan. URL digunakan untuk meyakinkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan benar-benar terselenggara. Laman tidak sah apabila berupa blog pribadi yang mengunggah informasi kejuaraan

- c) Publikasi daftar nama peserta dari penyelenggara dapat berupa surat keterangan atau dalam bentuk dokumen lain yang pada dokumen tersebut tertera informasi nama kegiatan kejuaraan, level kejuaraan, waktu dan tempat pelaksanaan kejuaraan, daftar nama peserta dalam kejuaraan, dan nama lembaga penyelenggara kejuaraan atau dapat dibuktikan dokumen pendukung lain untuk membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan
- d) Surat tugas atau surat izin kepada mahasiswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengikuti perlombaan/kejuaraan. Pada surat tugas harus terdapat informasi apa bentuk kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan, siapa saja mahasiswa yang ditugaskan, dimana lokasi pelaksanaan, dan kapan lokasi pelaksanaan. Informasi tersebut dibutuhkan untuk memudahkan dalam verifikasi data. Apabila sebuah kegiatan kejuaraan tersebut merupakan kegiatan invitasi, maka dapat dibuktikan dengan surat undangan invitasi kejuaraan yang diselenggarakan
- e) Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%

3. Kategori Penyelenggara Kegiatan Kejuaraan

Syarat dan ketentuan pemberian indeks penilaian diatur sebagai berikut:

NO.	SYARAT BUKTI	INDEKS
1	Pindaian laporan pertanggungjawaban kegiatan yang telah disahkan oleh pejabat di institusi PT *)	70%
2	a. Pindaian surat izin penyelenggaraan kegiatan kejuaraan dari institusi PT*), atau b. URL laman penyelenggara, URL media sosial panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar yang merilis informasi proses pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan dan/atau publikasi informasi hasil kejuaraan yang telah diselenggarakan *), atau c. Publikasi daftar nama peserta dan peraih gelar juara *)	30%
JUMLAH		100%

Keterangan/Pemberian indeks penilaian validitas data prestasi kategori penyelenggara kegiatan kejuaraan ditentukan dengan indikator dan tata cara penentuan atau pemberian indeks sebagai berikut:

- Surat keterangan izin penyelenggaraan kegiatan kejuaraan dikeluarkan oleh institusi PT ditandatangani dan disahkan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan level kejuaraan dan level panitia penyelenggara yang menyelenggarakan kegiatan kejuaraan.
- URL laman penyelenggara, URL media sosial panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar yang merilis informasi proses pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan dan/atau informasi hasil kejuaraan yang telah diselenggarakan. URL yang disematkan bukan merupakan URL blog pribadi. URL yang disematkan merupakan URL lengkap pada detail informasi yang dapat langsung dibaca oleh tim verifikator.
- Panitia penyelenggara harus mempublikasikan daftar nama peserta dan daftar peraih gelar juara secara cetak atau online pada laman

penyelenggara yang telah disahkan oleh panitia dan diketahui oleh pejabat yang berwenang di institusi PT.

- d. Laporan pertanggungjawaban kegiatan yang diunggah adalah halaman cover, halaman lembar pengesahan, abstrak atau ringkasan hasil kegiatan, daftar isi, dan foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang terdapat backdrop atau background informasi kegiatan. (minimal dokumentasi 2 foto pelaksanaan, dan 1 dokumentasi foto UPP) yang telah disahkan oleh pejabat di institusi PT. Apabila unsur yang dipersyaratkan tidak terpenuhi, maka dokumen yang diunggah tidak dapat diakui.
- e. Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%.

4. Kategori Apresiasi Kejuaraan

Syarat dan ketentuan pemberian indeks penilaian diatur sebagai berikut:

NO.	SYARAT BUKTI	INDEKS
1	Pindaian sertifikat apresiasi kejuaraan yang dikeluarkan oleh penyelenggara*)	70%
2	a. Foto Upacara Penyerahan Penghargaan (UPP *), atau b. URL laman penyelenggara, URL media sosial panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar, atau c. Pindaian surat tugas atau surat izin atau surat undangan/invitasi*)	30%
JUMLAH		100%

Keterangan/Ketentuan Pemberian Indeks Penilaian Prestasi Kategori Apresiasi Kejuaraan:

- a. Bukti sertifikat adalah sertifikat asli (bukan fotokopi) yang dikeluarkan resmi oleh panitia penyelenggara. Sertifikat yang dikeluarkan oleh PT sebagai bukti penghargaan atas prestasi yang diperoleh tidak sah atau tidak dapat diakui.
- b. Pindaian URL yang disematkan bisa URL laman penyelenggara yang mempublikasikan berita informasi lomba/kejuaraan atau URL informasi lomba/kejuaraan pada media sosial dari panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar online terkait kegiatan lomba/kejuaraan yang diselenggarakan. URL digunakan untuk meyakinkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan benar-benar terselenggara. Laman tidak sah apabila berupa blog pribadi yang mengunggah informasi kejuaraan. Informasi yang disajikan, waktu dan tanggal publikasi berita, serta alamat URL menjadi perhatian dalam verifikasi.
- c. Foto Upacara Penyerahan Penghargaan (UPP) merupakan dokumentasi foto penyerahan piala atau sertifikat atau tanda bukti apresiasi kejuaraan dari panitia kepada peserta yang memperoleh apresiasi pada sebuah kejuaraan. Foto UPP harus terdapat background atau backdrop atau tulisan yang meyakinkan atau menandakan sebuah ajang kejuaraan yang diikuti.
- d. Surat tugas atau surat izin kepada mahasiswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengikuti perlombaan/kejuaraan. Pada surat tugas harus terdapat informasi apa bentuk kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan, siapa saja mahasiswa yang ditugaskan, dimana lokasi pelaksanaan, dan kapan lokasi pelaksanaan. Informasi tersebut dibutuhkan untuk memudahkan dalam verifikasi data. Apabila sebuah kegiatan tersebut merupakan kegiatan invitasi, maka

dapat dibuktikan dengan surat undangan invitasi penghargaan yang diselenggarakan.

e. Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%.

g). Skor Penilaian Prestasi Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler
BAKORMA

Skor penilaian dari berbagai kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan oleh Badan Koordinasi Kemahasiswaan (BAKORMA) Politeknik se-Indonesia yang diikuti khusus mahasiswa politeknik dijelaskan sebagai berikut:

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR	
		INDIVIDU	KELOMPOK
1	Kompetisi Computer Aided Drawing (CAD) - CAM		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
	Penghargaan Tambahan/Lain	1	1
2	National Polytechnic English Olympics (NPEO)		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
	Penghargaan Tambahan/Lain	1	1
3	Olimpiade Akuntansi Vokasi (OAV)		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
	Penghargaan Tambahan/Lain	1	1

4	Kompetisi Majalah Kampus (KMK)		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
	Penghargaan Tambahan/Lain	1	1
5	Lomba Kepariwisataaan Politeknik Indonesia (LKPI)		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
	Penghargaan Tambahan/Lain	1	1
6	Kompetisi Otomasi Industri Nasional (KOIN)		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
	Penghargaan Tambahan/Lain	1	1
7	Business Administration Contest (BAC)		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
	Penghargaan Tambahan/Lain	1	1
8	Agriculture Innovation Technology Competition (AITEC)		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3

	Penghargaan Tambahan/Lain	1	1
9	Kompetisi Mobil Listrik Indonesia (KMLI)		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
	Penghargaan Tambahan/Lain	1	1
10	National Welding Competition (NWC)		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
	Penghargaan Tambahan/Lain	1	1
11	Kompetisi Kekuatan Beton (KKB)		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
	Penghargaan Tambahan/Lain	1	1
12	Kompetisi Mahasiswa Bidang Informatika Politeknik Indonesia (KMIPN)		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
	Penghargaan Tambahan/Lain	1	1
13	Pekan Olahraga dan Seni Politeknik (PORSENI)		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
	Penghargaan Tambahan/Lain	1	1

14	Programmable Logic Control (PLC)		
	➤ Juara I	4	6
	➤ Juara II	3	4.5
	➤ Juara III	2	3
	Penghargaan Tambahan/Lain	1	1
15	Program Sertifikasi Kompetensi Profesi dari Dirjen Vokasi		
	➤ Mendapatkan hibah		6
16	Bantuan Magang/Praktik Industri dari Dirjen Vokasi		
	➤ Mendapatkan hibah		6

d. Skor penilaian prestasi kegiatan kemahasiswaan Kemdikbud

Merupakan bentuk pengakuan publik atas prestasi mahasiswa dari kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Prestasi yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan berikut tidak perlu dilaporkan oleh institusi PT karena secara otomatis akan tercatat dan terukur pada sistem. Berikut ini berbagai kegiatan yang diselenggarakan Belmawa:

a). Kegiatan Tingkat Nasional

- 1) Kompetisi Matematika dan IPA Perguruan Tinggi (KNMIPA PT).
- 2) Debat Bahasa Inggris/National University Debate Championship (NUDC).
- 3) Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI).
- 4) Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES).
- 5) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).
- 6) Kontes Robot Indonesia (KRI).
- 7) Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI).
- 8) Pagelaran Mahasiswa Bidang TIK (GEMASTIK).

- 9) Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE).
- 10) Kompetisi Kapal Cepat Tak Berawak (KKCTB).
- 11) Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI).
- 12) Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI).
- 13) Kompetisi Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia (KBMI).
- 14) Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI).
- 15) Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia (ASMI).
- 16) Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS).
- 17) Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN).
- 18) Pentas Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI).
- 19) Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional (PEKSIMINAS).
- 20) Festival Film Mahasiswa Indonesia (FFMI).
- 21) Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM).
- 22) Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM).
- 23) Statistika Ria dan Festival Data Sains (Satria Data).
- 24) Medical Online Championship (MOC).
- 25) Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D).
- 26) Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Bisnis Manajemen dan Keuangan (KBMK).
- 27) Program Kewirausahaan Vokasi (PKV).
- 28) Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD).

b). Kegiatan Tingkat Internasional

- 1) Kejuaraan Debat Bahasa Inggris/World Debate Championship (WUDC).
- 2) Internasional Mathematics Championship (IMC).
- 3) Pekan Olahraga Mahasiswa Internasional (Universiade).
- 4) Pekan Olahraga Mahasiswa Asean (POM ASEAN).
- 5) ABU (Asia-Pacific Broadcasting Union) Robocon.
- 6) Robot Pemadam Api Internasional.
- 7) Robot Sepakbola Internasional.

8) SUKMALINDO.

c. Tuan Rumah Penyelenggara Kegiatan

Skor Tuan Rumah Penyelenggara Kegiat Skor Tuan Rumah
Penyelenggara Kegiatan

NO.	LEVEL/TINGKAT KEJUARAAN	SKOR
1	Nasional	15
2	Nasional	10
2	Wilayah	5

D. Skor Penilaian Prestasi Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler

Skor Prestasi Kegiatan Kemahasiswaan Kemdikbud

NO	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR	
		INDIVIDU	KELOMPOK
1.	Kompetisi Nasional Matematika dan IPA Perguruan Tinggi (KNMIPA PT)		
	➤ Juara I	5	-
	➤ Juara II	4	-
	➤ Juara III	3	-
	➤ <i>Honorable Mention (HM)</i> / Juara Harapan	2	-
	➤ Peserta Nasional	1	-
	➤ Peserta Wilayah	0.5	-
2.	Debat Bahasa Inggris/ <i>National University Debate Championship</i> (NUDC)		
	➤ <i>Main Draw Champion</i>	-	7.5
	➤ Juara II	-	6

	➤ Juara III	-	4.5
	➤ <i>Best Speaker</i>	2	-
	➤ Peserta Nasional	-	1.5
	➤ Peserta Wilayah	-	0.75
	➤ <i>Novice Champion</i>	-	7.5
	➤ Juara II	-	6
	➤ Juara III	-	4.5
	➤ <i>Best Speaker</i>	2	-
	➤ Peserta Nasional	-	1.5
	➤ Peserta Wilayah	-	0.75
3.	Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)		
	➤ Juara I	-	7.5
	➤ Juara II	-	6
	➤ Juara III	-	4.5
	➤ Pembicara terbaik	2	3
	➤ Peserta Nasional	-	1.5
	➤ Peserta Wilayah	-	0.75
4.	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES)		
	➤ Juara I	5	-
	➤ Juara II	4	-
	➤ Juara III	3	-
	➤ Predikat Khusus	2	-
	➤ Finalis	1	-
5.	Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)		
	➤ Juara I Presentasi	-	7.5
	➤ Juara II Presentasi	-	6
	➤ Juara III Presentasi	-	4.5
	➤ Juara Favorit	-	3
	➤ Finalis	-	1.5
	➤ Hibah PKM	-	0.75
	➤ Juara I Poster	-	4.5
	➤ Juara II Poster	-	3
	➤ Juara III Poster	-	1.5

6.	Kontes Robot Indonesia (KRI)		
	➤ Juara I	-	7.5
	➤ Juara II	-	6
	➤ Juara III	-	4.5
	➤ Juara Harapan	-	3
	➤ Peserta	-	1.5
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	1
7.	Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)		
	➤ Juara I	-	7.5
	➤ Juara II	-	6
	➤ Juara III	-	4.5
	➤ Juara Harapan	-	3
	➤ Peserta	-	1.5
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	1
8.	Pagelaran Mahasiswa Bidang TIK (GEMASTIK)		
	➤ Juara I	-	7.5
	➤ Juara II	-	6
	➤ Juara III	-	4.5
	➤ Juara Harapan	-	3
	➤ Peserta	-	1.5
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	1
9.	Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)		
	➤ Juara I	-	7.5
	➤ Juara II	-	6
	➤ Juara III	-	4.5
	➤ Juara Harapan	-	3
	➤ Peserta	-	1.5
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	1
10.	Kontes Kapal Cepat Tak Berawak (KKCTB) *)		
	➤ Juara I	-	7.5

No.	KEGIATAN KEJUARAAN DAN CAPAIAN PRESTASI	SKOR	
		INDIVIDU	KELOMPOK
	➤ Juara II	-	6
	➤ Juara III	-	4.5
	➤ Juara Harapan	-	3
	➤ Peserta	-	1.5
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	1
11.	Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI)		
	➤ Juara I	-	7.5
	➤ Juara II	-	6
	➤ Juara III	-	4.5
	➤ Juara Harapan	-	3
	➤ Peserta	-	1.5
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	1
12.	Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI)		
	➤ Juara I	-	7.5
	➤ Juara II	-	6
	➤ Juara III	-	4.5
	➤ Juara Harapan	-	3
	➤ Peserta	-	1.5
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	1
13.	Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)		
	➤ Proposal Terdanai	-	7.5
14.	Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (Expo KMI)		
	➤ Juara I	-	7.5
	➤ Juara II	-	6
	➤ Juara III	-	4.5
	➤ Juara Harapan	-	3
	➤ Peserta	-	1.5

	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	1
15.	Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia (ASMI)		
	➤ Proposal Terdanai	-	7.5
16.	Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) *)		
	➤ Juara I	5	7.5
	➤ Juara II	4	6
	➤ Juara III	3	4.5
	➤ Juara Harapan	2	3
	➤ Peserta	1	1.5
17.	Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) *)		
	➤ Juara Umum	-	5
	➤ Juara I	5	7.5
	➤ Juara II	4	6
	➤ Juara III	3	4.5
	➤ Juara Harapan	2	3
	➤ Peserta	1	1.5
18.	Pesta Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI) Mahasiswa Nasional*)		
	➤ Juara I	-	7.5
	➤ Juara II	-	6
	➤ Juara III	-	4.5
	➤ Juara Harapan	-	3
	➤ Peserta	-	1.5
19.	Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional (PEKSIMINAS) *)		
	➤ Juara I	5	7.5
	➤ Juara II	4	6
	➤ Juara III	3	4.5
	➤ Juara Harapan	2	3

	➤ Peserta	1	1.5
20.	Festival Film Mahasiswa Indonesia (FFMI)		
	➤ Juara Umum	-	5
	➤ Juara I	5	7.5
	➤ Juara II	4	6
	➤ Juara III	3	4.5
	➤ Juara Harapan	2	3
	➤ Peserta	1	1.5
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain		1
21.	Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM)		
	➤ Juara I	-	7.5
	➤ Juara II	-	6
	➤ Juara III	-	4.5
	➤ Juara Harapan	-	3
	➤ Peserta	-	1.5
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	1
22.	Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM)		
	➤ Juara I	-	7.5
	➤ Juara II	-	6
	➤ Juara III	-	4.5
	➤ Juara Harapan	-	3
	➤ Peserta	-	1.5
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	1
23.	Statistika Ria dan Festival Data Sains (Satria Data)		
	➤ Juara I	-	7.5
	➤ Juara II	-	6
	➤ Juara III	-	4.5

	➤ Juara Harapan	-	3
	➤ Peserta	-	1.5
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	1
24.	Medical Online Championship (MOC)		
	➤ Juara I	-	7.5
	➤ Juara II	-	6
	➤ Juara III	-	4.5
	➤ Juara Harapan	-	3
	➤ Peserta	-	1.5
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	1
25.	Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D)		
	➤ Pelaksana Program Terbaik (20 Terbaik)	-	2.5
	➤ Proposal didanai	-	5
26.	Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Bisnis Manajemen dan Keuangan (KBMK)		
	➤ Juara I	-	7.5
	➤ Juara II	-	6
	➤ Juara III	-	4.5
	➤ Juara Harapan	-	3
	➤ Peserta	-	1.5
	➤ Penghargaan Tambahan/Lain	-	1
27.	Program Kewirausahaan Vokasi (PKV)		
	➤ Proposal didanai	-	7.5
28.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD)		
	➤ Proposal didanai	-	7.5
29.	Kejuaraan Debat Bahasa Inggris/ <i>World Universities Debating Championship</i> (WUDC)		
	➤ EFL Champion	10	15

	➤ Juara II	8	12
	➤ Juara III	6	9
	➤ Best Speaker	4	6
	➤ Delegasi	2	3
	➤ ESL Champion	10	15
	➤ Juara II	8	12
	➤ Juara III	6	9
	➤ Best Speaker	4	6
	➤ Delegasi	2	3
30.	<i>Internasional Mathematics Championship (IMC)</i>		
	➤ Gold	10	15
	➤ Silver	8	12
	➤ Bronze	6	9
	➤ Honorable Mention (HM)	4	6
	➤ Sertifikat	2	3
31.	<i>Pekan Olahraga Mahasiswa Internasional (UNIVERSIADE)</i>		
	➤ Gold	10	15
	➤ Silver	8	12
	➤ Bronze	6	9
	➤ Kontingen	4	6
32.	<i>Pekan Olahraga Mahasiswa Asean (POM ASEAN/AUG)</i>		
	➤ Gold	10	15
	➤ Silver	8	12
	➤ Bronze	6	9
	➤ Kontingen	4	6
	➤ Sertifikat	2	3
33.	<i>ABU (Asia-Pacific Broadcasting Union) Robocon</i>		
	➤ Gold	10	15
	➤ Silver	8	12

	➤ Bronze	6	9
	➤ Honorable Mention (HM)	4	6
	➤ Sertifikat	2	3
34.	Robot Pemadam Api Internasional		
	➤ Grand Champion	10	15
	➤ Gold	8	12
	➤ Silver	6	9
	➤ Bronze	4	6
	➤ Delegasi	2	3
	➤ Sertifikat	2	3
35.	Robot Sepakbola Internasional		
	➤ Grand Champion	10	15
	➤ Gold	8	12
	➤ Silver	6	9
	➤ Bronze	4	6
	➤ Delegasi	2	3
36.	SUKMALINDO		
	➤ Delegasi	2	3

- Sumber data kinerja kemahasiswaan adalah pada laman BELMAWA <http://simkatmawa.kemdikbud.go.id/>
- Pelaksana penginputan dan pemutakhiran data dilakukan oleh program studi dan Unit kemahasiswaan Universitas

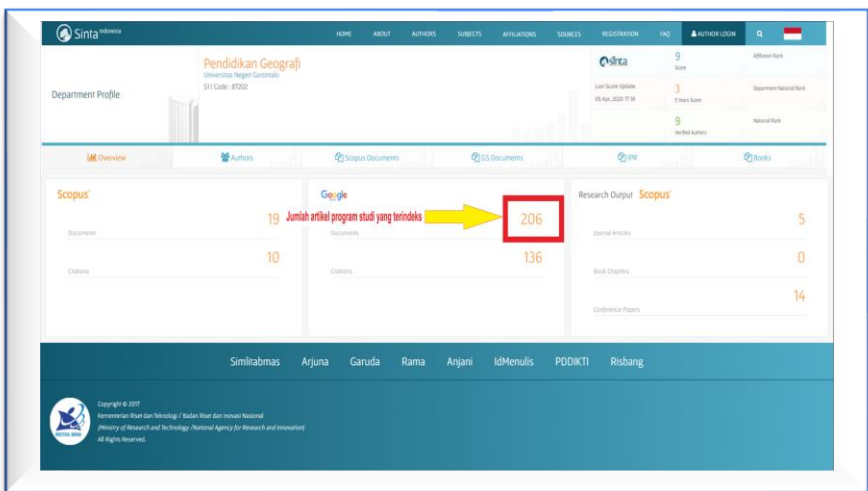
B. Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen

Data jumlah publikasi ilmiah terindeks diakses dari database SINTA Ristekbrin periode 5 tahun terakhir :

- Jumlah publikasi/dosen paling tinggi → skor=4, lebih kecil turun secara proposional.

Indikator pada aspek jumlah artikel ilmiah terindeks perdosen meliputi:

1. Jumlah artikel terindeks yang dimiliki oleh dosen pada program studi
2. Sumber data, jumlah artikel ilmiah terindeks perdosen adalah pada laman
<https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=508&view=departments&pt=001047>
3. Dosen di program studi melakukan update artikel pada akun google scholar
4. Verifikator SINTA pada PT akan melakukan sinkronisasi artikel dosen pada google scholar ke SINTA
5. Data jumlah artikel dapat dipantau oleh program studi melalui data jumlah artikel program studi pada akun SINTA, contoh tampilan jumlah artikel program studi yang terindeks



C. Kinerja penelitian

Proses Perhitungan Skor Penelitian

- Kinerja Penelitian → Dilakukan oleh Tim Ditjen Risbang → (skor 0-4)

Indikator pada aspek Kinerja penelitian meliputi:

1. Jumlah pengajuan proposal
2. Jumlah pengajuan proposal lanjutan
3. Jumlah Proposal yang didanai oleh kementerian
4. Pelaksana penginputan data hanya dapat dilakukan oleh admin LP2M
5. Program studi melakukan pelaporan Penelitian mandiri oleh dosen ke LP2M untuk diinput oleh admin LP2M di laman http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/kinerja_abdimas/
6. Waktu penginputan dan pemutakhiran data dilakukan pada setiap minggu terakhir pada bulan berjalan
7. Pusat Klasterisasi Universitas hanya akan melakukan penilaian data yang bersumber dari laman <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/kinerja/>
8. Sumber data kinerja penelitian adalah simlibtamas pada laman <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/kinerja/>
9. Waktu penginputan dan pemutakhiran data dilakukan pada setiap minggu terakhir pada bulan berjalan
10. Sumber data penilaian Klasterisasi bersumber dari laman <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/kinerja/>

BAB IV OUTCOME

Outcome dari Klasterisasi perguruan tinggi merupakan indikator yang terdiri dari beberapa komponen diantaranya sebagai berikut (Kinerja inovasi 25%; Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan 15%; Jumlah sitasi per dosen 20%; Jumlah patent per dosen 15%; Kinerja pengabdian kepada Masyarakat 25%)

A. Kinerja inovasi

Sumber data penilaian klasterisasi dan pemeringkatan untuk kinerja inovasi terdapat pada laman <https://simanis.ristekbrin.go.id/>. Data kinerja inovasi perguruan tinggi yang bersangkutan akan diinput secara online oleh admin yang telah ditunjuk oleh universitas sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Kemenristek/Brin. Untuk keperluan monitoring kinerja inovasi sivitas akademik UNG, data kinerja inovasi dapat di input secara berkala tiap akhir bulan pada <http://bit.ly/MonitoringKinerjaInovasiUNG>. Kinerja inovasi pada perguruan tinggi terdiri dari 5 pilar yakni (1) pilar kebijakan, (2) pilar kelembagaan, (3) pilar jejaring, (4) pilar sumber daya, dan (5) hasil inovasi.

Nilai Kinerja dan Skoring dilakukan oleh Kemristek/BRIN Outcome

Kinerja inovasi dengan sistem skoring nilai tertinggi = 4, $N < \text{nilai tertinggi}$ = turun proporsional.

1. **Pilar Kebijakan**, kebijakan Perguruan Tinggi akan memberikan gambaran umum mengenai dukungan Perguruan Tinggi terhadap inovasi. Tujuan dari kategori ini adalah untuk memicu Perguruan Tinggi untuk memformulasikan kebijakan, program dan kegiatan yang mendukung upaya penguatan inovasi. Pilar kebijakan memiliki indikator sebagai berikut:

- **Pendidikan kewirausahaan** adalah mata kuliah yang bertujuan untuk menginternalisasikan jiwa dan wawasan kewirausahaan dan membekali mahasiswa dengan berbagai kompetensi kewirausahaan. Contoh bukti dokumen untuk indikator ini adalah silabus matakuliah yang memuat tentang pendidikan kewirausahaan yang digunakan di universitas.
- **Kebijakan institusi yang mendorong pengembangan inovasi** adalah kebijakan institusi yang mendorong pengembangan inovasi yang termuat di rencana induk adalah instrumen kebijakan yang bertujuan untuk mendorong pengembangan inovasi. Rencana induk adalah perencanaan strategis dalam suatu organisasi pendidikan tinggi, mencakup bagaimana mengalokasikan sumber daya yang ada berdasarkan pertimbangan analisis efisiensi, kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang, yang di dalamnya berkaitan dengan rancangan riset dan inovasi. Contoh bukti dokumen pada indikator ini adalah Rencana Induk Universitas yang terkait dengan penelitian dan pengembangan, rencana induk yang memuat mengenai implementasi kebijakan untuk pengembangan dan penguatan inovasi tersebut.
- **Pekerja penuh waktu** adalah jumlah pekerja penuh waktu yang bekerja di TTO, *Tech center*, *Technopark* dan pusat inkubasi atau lembaga dengan sebutan lainnya yang terkait dengan proses inovasi. Adanya pekerja penuh waktu menunjukkan keseriusan universitas untuk mengembangkan kewirausahaan dan inovasi. Contoh bukti pada indikator ini dapat berupa dokumen SK pengangkatan pengurus lembaga inovasi tersebut.
- **Penghargaan Perguruan Tinggi atas penerbitan Paten, Lisensi dan HKI** adalah Penghargaan paten adalah jumlah penghargaan yang diberikan kepada akademisi untuk menstimulasi penerbitan paten. Contoh bukti pada indikator ini adalah Dokumen SK rektor mengenai bentuk penghargaan

kepada akademisi yang menghasilkan paten, lisensi dan HKI lainnya

2. Pilar Kelembagaan

Kelembagaan akan memberikan gambaran umum mengenai tatanan organisasi di perguruan tinggi yang berperan dalam upaya penguatan inovasi. Pilar kelembagaan terdiri dari indikator sebagai berikut:

- **Lembaga inovasi (atau sebutan lainnya)** adalah suatu lembaga yang dapat berbentuk inkubator atau dengan sebutan lainnya yang bertugas melakukan inkubasi, pembinaan, pendampingan, dan pengembangan terhadap wirausaha baru berbasis inovasi di Perguruan Tinggi. Contoh bukti pada indikator ini adalah SK rektor mengenai pembentukan unit yang bertanggungjawab untuk kegiatan program inovasi
- **Sentra Hak Kekayaan Intelektual** adalah lembaga atau unit di Perguruan Tinggi yang bertugas khusus menangani Hak Kekayaan Intelektual. Contoh bukti pada indikator ini adalah SK rektor mengenai pembentukan sentra HKI.

3. Pilar Jejaring

Jejaring akan memberikan gambaran umum mengenai pola hubungan *quadruple helix*, yaitu merupakan kolaborasi empat sektor: pemerintah, akademik, bisnis/industri, dan masyarakat umum yang berperan mendorong tumbuhnya inovasi. Pilar jejaring terdiri dari indikator sebagai berikut:

- **Jejaring dengan industri** adalah kemitraan antara Perguruan Tinggi dan Industri, dalam hal penelitian, pengembangan usaha, pengembangan kurikulum, atau aktivitas lain yang terkait dengan inovasi yang dilakukan pada tahun 2020. Contoh bukti pada indikator ini adalah daftar perjanjian kerjasama dengan mitra industri
- **Jejaring dengan pemerintah pusat atau pemerintah daerah** adalah kolaborasi atau kemitraan dengan pemerintah pusat/ pemerintah daerah pada tahun terakhir (2020) dalam hal pengembangan kurikulum, riset kepentingan pemerintah, dan lainnya yang terkait dengan fungsi PT sebagai mitra pemerintah. Contoh

bukti pada indikator ini adalah daftar perjanjian kerjasama dengan mitra lembaga pemerintah

- **Jejaring dengan Sumber Pendanaan** adalah Jejaring dengan sumber pendanaan adalah kolaborasi atau kemitraan dengan lembaga sumber pendanaan baik yang berasal dari bisnis (venture capitalist), dan masyarakat (angel investor dan crowd funding). Contoh bukti pada indikator ini adalah daftar perjanjian kerjasama dengan mitra sumber pendanaan, kemudian sah kan dengan cap dan tanda tangan (pejabat yg terkait dengan kemitraan tersebut)
- **Jejaring internasional** adalah kolaborasi atau kemitraan dengan lembaga atau perguruan tinggi di luar negeri pada tahun terakhir (2020) di bidang riset, pengembangan SDM, Pengembangan kurikulum dan lainnya yang terkait dengan inovasi. Contoh bukti pada indikator ini adalah daftar perjanjian kerjasama dengan mitra lembaga internasional.

4. Pilar Sumberdaya.

Sumber daya akan memberikan gambaran mengenai potensi atau aset yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi untuk mendukung penguatan inovasi. Pilar sumberdaya terdiri dari indikator sebagai berikut:

- **Dosen yang menghasilkan inovasi.**
Produk Inovasi adalah invensi yang telah di komersialisasikan. Produk inovasi dapat dihasilkan dari proses penelitian yang menghasilkan temuan baru atau invensi yang kemudian dikomersialisasikan. Selain itu, dapat juga berupa penyelesaian masalah tertentu dimasyarakat yang kemudian di terapkan. Dapat juga hasil pemikiran ide yang kemudian diterapkan. Produk inovasi dapat berupa produk keras (hard engineering), dan produk komersial dalam segala bentuk lainnya, software yang digunakan untuk keperluan tertentu, software aplikasi berbasis pemograman untuk berbagai keperluan komersial, dan hal lain yang merupakan temuan atau hasil pengembangan baru yang terkait

dengan iptek, memanfaatkan teknologi yang sdh ada serta dapat dikomersialisasikan.

Contoh bukti indikator ini adalah daftar nama dosen yang melakukan inovasi dilengkapi dengan judul produk inovasinya, dan masing-masing status komersialisasinya dan bukti komersialisasi.

- **Anggaran dari luar PT untuk hilirisasi invensi** adalah anggaran untuk pengembangan inovasi adalah anggaran yang ditetapkan / diterima untuk kegiatan pengembangan inovasi di Perguruan Tinggi dari luar perguruan tinggi. Contoh bukti pada indikator ini adalah daftar inovasi yang dengan pendanaan dari luar PT beserta dengan hasil scan SK pendanaannya.
- **Anggaran dari dalam PT untuk hilirisasi invensi** adalah Anggaran untuk pengembangan inovasi adalah anggaran yang ditetapkan untuk kegiatan komersialisasi produk inovasi di Perguruan Tinggi dari dalam PT. Contoh bukti pada indikator ini adalah SK rektor mengenai kebijakan pemberian dana hibah untuk komersialisasi inovasi.

5. **Pilar Hasil inovasi.** Inovasi adalah hasil pemikiran, penelitian, pengembangan, penerapan dan/atau kerekayasaan yang mengandung unsur kebaruan dan telah diterapkan serta memberikan kemanfaatan ekonomi dan/atau sosial. Kategori ini bertujuan untuk memicu Perguruan Tinggi untuk menghasilkan output yang menjadi indikator inovasi, yaitu paten, lisensi, pendapatan, dampak sosial dan produk inovasi.

- **Lisensi.** Lisensi adalah pemberian izin dari Perguruan Tinggi kepada pihak yang menerima lisensi untuk menggunakan barang/jasa yang dilisensikan. Contoh bukti pada indikator ini adalah daftar surat perjanjian pemakaian lisensi.
- **Jumlah start-up dan spin-off** adalah Start-up / perusahaan pemula berbasis teknologi adalah perusahaan rintisan yang baru yang berbasis teknologi dan mempunyai prospek dikembangkan atau yang menjalani proses inkubasi. Spin-off adalah unit yang membentuk badan usaha di luar Perguruan Tinggi yang

mengkomersialisasikan atau menggunakan hasil inovasi dari Perguruan Tinggi dalam menjalankan bisnisnya. Contoh bukti pada indikator ini adalah daftar kontrak antara start-up / spin-off dengan inkubator bisnis, dilengkapi dengan deskripsi usaha beserta dokumentasinya

- **Pendapatan dari inovasi**, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh Perguruan Tinggi dari komersialisasi hasil inovasi. (termasuk didalamnya adalah segala bentuk pendapatan baik lisensi, penjualan, sewa dll dari produk inovasi yang dihasilkan). Contoh bukti pada indikator ini adalah daftar pendapatan dari inovasi beserta tanggal *invoicenya*.
- **Dampak inovasi yang dirasakan masyarakat**, Dampak inovasi adalah akibat positif pada masyarakat akibat hasil inovasi Perguruan Tinggi. Contoh bukti pada indikator ini adalah daftar inovasi yang diterapkan beserta dengan deskripsi produk yang menjelaskan mengenai dampak produk tersebut bagi masyarakat.
- **Produk yang dimanfaatkan secara sosial** adalah Produk inovasi yang dapat dimanfaatkan secara sosial yang berasal dari hasil riset atau dari action research. Proyek penelitian action research adalah proyek penelitian yang berkaitan dengan masalah nyata atau penelitian yang merupakan permintaan pihak luar, atau inisiatif PT untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Contoh bukti pada indikator ini adalah daftar produk inovasi dan manfaat yang sudah dirasakan secara sosial

B. Jumlah paten perdosen

Nilai Kinerja patent per dosen

Dihitung dari jumlah total patent dibagi jumlah dosen NIDN.

- Skoring: maximum nilai kinerja = 4, nilai di bawahnya turun proporsional. Nilai Kinerja dilakukan oleh Kemristek/BRIN. Skoring menggunakan 2 alternative:
1) nilai tertinggi = 4, nilai dibawahnya turun proporsional

Indikator pada aspek paten perdosen meliputi:

1. Jumlah Paten perdosen
2. Pelaksana penginputan data dilakukan oleh dosen program studi di laman <http://sister.ung.ac.id/auth/login>,
3. Waktu penginputan dan pemutakhiran data dilakukan setiap saat

C. Jumlah sitasi perdosen

Sitasi Perdosen

- Nilai Kinerja dihitung dari jumlah total sitasi dibagi jumlah Dosen NIDN. Skoring: $N > 20 = 4$, $N < 20$ turun proporsional.

Indikator pada aspek Jumlah Sitasi perdosen meliputi

1. Jumlah artikel
2. Jumlah sitasi perdosen
3. Sumber data sitasi dosen adalah SINTA pada laman <http://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=508&view=overview>
4. Penilaian Klasterisasi PT hanya bersumber dari laman <http://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=508&view=overview>

D. Kinerja pengabdian kepada masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat

- Kinerja Abdimas → Dilakukan oleh Tim Ditjen Risbang → (skor 0-4)

Indikator pada aspek Kinerja pengabdian masyarakat meliputi:

1. Sumber data kinerja penelitian untuk klasterisasi adalah simlitabmas pada laman
http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/kinerja_abdimas/
2. Pelaksana penginputan data hanya dapat dilakukan oleh admin LP2M
3. Program studi melakukan pelaporan pengabdian masyarakat mandiri oleh dosen ke LP2M untuk diinput oleh admin LP2M di laman
http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/kinerja_abdimas/
4. Pusat Klasterisasi Universitas hanya akan melakukan penilaian data yang bersumber dari laman
http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/kinerja_abdimas/

E. Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan

Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan

- Nilai kinerja diukur oleh Dit Belmawa. Skoring: Nilai tertinggi = 4, $N < \text{nilai tertinggi}$ = turun proporsional.
- Catatan: UI berada di posisi 419 dengan skor 3.

Indikator pada aspek % lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan meliputi:

1. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 6 bulan lulusan program studi tiga tahun terakhir
2. Sumber data persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan pada laman <http://pkts.belmawa.kemdikbud.go.id/index.php/site/login> PT
3. Pusat Klasterisasi Universitas hanya akan melakukan penilaian data yang bersumber dari *tracer study* laman yang disediakan oleh unit PKM

Daftar Pustaka

- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Pedoman SIMKATMAWA Tahun 2020*. Jakarta: Ditjen Dikti Kemdikbud. Online <https://dikti.kemdikbud.go.id/>
- DIRJEN DIKTI. 2020. *Klasterisasi Perguruan Tinggi 2020*.
- DIRJEN DIKTI. 2020. *Borang Kinerja Inovasi PT Tahun 2020*.
- LPPM UNG. 2020. *Panduan penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat 2020*. Gorontalo: LPPM UNG Publishing. Online <http://lppm.ung.ac.id/>
- PUSTIKOM UNG. 2020. *Panduang Sistem Informasi Akademik Terpadu SIAT. E-Learning Tahun 2020*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo. Online <https://repository.ung.ac.id/>
- RISTEKDIKTI. 2018. *Panduan Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi TAHUN 2018*. Jakarta: Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Online http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/kinerja_abdimas/
- Universitas Negeri Gorontalo. 2020. *Panduan Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi Universitas Negeri Gorontalo 2020*. Online <http://sister.ung.ac.id/panduan>



LAMPIRAN





PENYUSUN

**Pusat Pemutakhiran Data Klasterisasi
dan Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi
Universitas Negeri Gorontalo**